

<b>Mata Kuliah</b> :	<b>Quality Management System</b>	<b>Semester</b> :	-	<b>Kode</b> :	-	<b>SKS</b> :	<b>4</b>
<b>Prodi</b> :	<b>Manajemen</b>	<b>Dosen</b> :	<b>Rr. Rieka F. Hutami</b>				
<b>Capaian Pembelajaran</b> :	<b>Pada akhir perkuliahan mahasiswa dapat memahami, mempraktekkan dan menganalisa sistem mutu yang dijalankan pada perusahaan</b>						

<b>Minggu Ke</b>	<b>Kemampuan Akhir yang Diharapkan</b>	<b>Bahan Kajian</b>	<b>Bentuk Pembelajaran</b>	<b>Kriteria Penilaian</b>	<b>Bobot Nilai</b>
1	Mampu <b>mendefinisikan</b> konsep QMS	Pengantar TQM dan QMS <i>(The Total Quality Management to Quality Management- Ch.01,BW.01):</i> a. Definisi kualitas b. Pandangan tentang kualitas c. Standar kualitas Internasional d. Pendekatan <i>Total quality</i> e. Pencetus kualitas total f. Mencapai total kualitas sukses g. Konsep six sigma h. Bagaimana meraih six sigma i. Masa depan manajemen kualitas	1. Ceramah 2. Diskusi	Kelengkapan dan kebenaran penjelasan	0%
2	Mampu <b>menjelaskan</b> etika dalam penerapan manajemen mutu	Etika dalam menerapkan manajemen mutu <i>(Quality Management &amp; Ethics- CH.04,BW.01):</i> a. Definisi Etika b. <i>Trust &amp; Total Quality</i> c. <i>Values &amp; Total Quality</i>	1. Ceramah 2. Diskusi tugas ( <i>case studies</i> )	Kelengkapan dan kebenaran penjelasan	4%

		<ul style="list-style-type: none"> <li>d. <i>Integrity &amp; Total Quality</i></li> <li>e. <i>Responsibility &amp; Total Quality</i></li> <li>f. Peran Manajer dalam etika</li> <li>g. Peran organisasi dalam etika</li> <li>h. Penanganan dilema</li> <li>i. Model membuat keputusan beretika</li> <li>j. <i>Beliefs vs behaviour</i></li> <li>k. Kasus tentang etika</li> </ul>			
3	Mampu <b>menterjemahkan</b> budaya kualitas	<p>Budaya kualitas dalam perusahaan (<i>Quality Culture-Ch.06,BW.01</i>):</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Definisi Budaya Kualitas</li> <li>b. Budaya kwaitas vs budaya tradisional</li> <li>c. Perubahan budaya</li> <li>d. Pergantian pemimpin dan pergantian budaya</li> <li>e. Dasar Budaya kualitas</li> <li>f. Mempelajari bentuk budaya kualitas</li> <li>g. Menghadapi penolakan perubahan budaya</li> <li>h. Memunculkan budaya kualitas</li> <li>i. Mengembangkan budaya kualitas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Ceramah</li> <li>2. Diskusi</li> </ul>	Kelengkapan dan kebenaran penjelasan	0%
4	Mampu <b>mengidentifikasi</b> peran karyawan dalam penerapan sistem mutu	<p>Peran karyawan dalam QMS (<i>Employee Empowerment- Ch.08, BW.01</i>):</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Definisi <i>employee empowerment</i></li> <li>b. <i>Rational for empowerment</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Ceramah</li> <li>2. Presentasi tugas merangkum</li> <li>3. Diskusi</li> </ul>	Kelengkapan dan kebenaran penjelasan	4%

		<ul style="list-style-type: none"> <li>c. <i>Inhibitors of empowerment</i></li> <li>d. Peran manajer dalam <i>Empowerment</i></li> <li>e. Mengimplementasikan <i>Empowerment</i></li> <li>f. Peran manajemen dalam sistem yang diusulkan</li> <li>g. Mengembangkan <i>suggestion system</i></li> <li>h. Mengevaluasi <i>suggestion system</i></li> <li>i. Mengatasi <i>poor suggestion</i></li> <li>j. Mendapatkan partisipasi</li> <li>k. Cara mengidentifikasi employee empowerment</li> </ul>			
5	Mampu <b>mengidentifikasi</b> peran pemimpin dalam penerapan sistem mutu	<p>Peran pemimpin pada perubahan (<i>Leadership And Change-Ch.09,BW01</i>):</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Definisi kepemimpinan</li> <li>b. Pemimpin untuk kualitas</li> <li>c. Kemampuan pemimpin</li> <li>d. Pemimpin, motivasi dan inspirasi</li> <li>e. Gaya Kepemimpinan</li> <li>f. Gaya kepemimpinan dalam TQM</li> <li>g. Kepemimpinan dan Etika</li> <li>h. Kepemimpinan dan perubahan</li> <li>i. <i>Restructuring and change</i></li> <li>j. Bagaimana memimpin perubahan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Ceramah</li> <li>2. Diskusi</li> </ul>	Kelengkapan dan kebenaran penjelasan	0%

6	Mampu <b>mengklasifikasi</b> perbedaan ISO 9000 dengan TQM	<p>Hubungan antara ISO 9000 dengan TQM (<i>ISO 9000 and Total Quality: The Relationship- Ch.14,BW01</i>):</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Konsep ISO 9000</li> <li>Definisi QMS dalam ISO 9000</li> <li>Asal ISO 9000</li> <li>Tujuan ISO 9000 &amp; TQM</li> <li>Motivasi untuk ISO 9000</li> <li>Kesesuaian antara ISO 9000 dengan TQM</li> <li>Pergerakan ISO 9000 KE TQM dll</li> <li>ISO 9000 sebagai cara masuk ke TQM</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Ceramah</li> <li>Diskusi</li> </ol>	Kelengkapan dan kebenaran penjelasan, keaktifan	0%
7	Mampu <b>menyatakan kembali</b> materi yang didapat sebelum UTS	KUIS	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tes tertulis</li> </ol>	Kelengkapan dan kebenaran identifikasi	7%
8	Mampu <b>menyatakan kembali</b> materi yang didapat sebelum UTS	UTS	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tes tertulis</li> </ol>	Kelengkapan dan kebenaran identifikasi	30%
9	Mampu <b>menjelaskan</b> konsep dasar audit dalam penerapan audit sistem manajemen	<p>Penerapan Audit System Management menggunakan ISO 9001:2008: (<b>Konsep Dasar Audit-Ch.01BW2; Ch.01BW3;Ch.01BA1</b>):</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pengenalan Audit Internal</li> <li>Konsep &amp; Definisi Audit Internal</li> <li>Jenis-jenis Audit</li> <li>Perbedaan Audit Operasional dengan Audit Manajemen</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Ceramah</li> <li>Diskusi</li> <li>Tugas membaca ISO 9001:2008</li> </ol>	Kelengkapan dan kebenaran penjelasan, keaktifan	0%

		<p>e. Perbedaan Audit Operasional dengan Audit Keuangan</p> <p>f. Tahapan Audit Operasional</p>			
10	Mampu <b>menjelaskan</b> konsep dasar audit dalam penerapan audit sistem manajemen	<p>Penerapan Audit System Management menggunakan ISO 9001:2008:</p> <p><b>(Langkah-langkah audit, Ch.02,BW2);</b></p> <p>a. Tujuan Audit Operasional</p> <p>b. Ruang lingkup audit</p> <p>c. Peraturan dan kebijakan yang berkaitan dengan audit</p> <p>d. Kualifikasi Auditor Operasional</p> <p>e. Bimbingan progres tugas</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ceramah</li> <li>2. Diskusi</li> <li>3. praktek persiapan audit</li> </ol>	Kelengkapan dan kebenaran penjelasan, keaktifan	2%
11	Mampu <b>memberi contoh</b> dokumen audit	<p>Penerapan Audit System Management menggunakan ISO 9001:2008:</p> <p><b>(Kertas kerja dan Program Audit – teori, Ch.03&amp;Ch.04,BW2);</b></p> <p>a. Kertas kerja audit</p> <p>b. Manfaat dan pengorganisasian kertas audit</p> <p>c. Program kerja audit</p> <p>d. Laporan audit</p> <p>e. Bimbingan progres tugas</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ceramah</li> <li>2. Diskusi</li> </ol>	Kelengkapan dan kebenaran penjelasan, keaktifan	2%
12	Mampu <b>memberi contoh</b> dokumen audit	<p>Penerapan Audit System Management menggunakan ISO 9001:2008:</p> <p><b>(Kertas kerja dan Program Audit – Praktek , Ch.03&amp;Ch.04,BW2);</b></p>	Praktek membuat dokumen audit	Kelengkapan dan kebenaran penjelasan, keaktifan	3%

13	Mampu <b>menganalisa</b> sistem manajemen mutu	Penerapan Audit System Management menggunakan ISO 9001:2008: <b>Simulasi Audit</b>	Bermain peran	Ketrampilan, kebenaran analisis	6%
14	Mampu <b>menganalisa</b> sistem manajemen mutu	Penerapan Audit System Management menggunakan ISO 9001:2008: <b>Simulasi Audit</b>	Bermain peran	Ketrampilan, kebenaran analisis	6%
15	Mampu <b>menganalisa</b> sistem manajemen mutu	Penerapan Audit System Management menggunakan ISO 9001:2008: <b>Simulasi Audit</b>	Bermain peran	Ketrampilan, kebenaran analisis	6%
16	Mampu <b>menyatakan kembali</b> materi yang didapat sebelum UAS	Ujian Akhir Semester (UAS)	Tes tertulis	Kelengkapan dan kebenaran identifikasi	30%

**BUKU / BACAAN WAJIB (BW) :**

1. Goetsch, David & Stanley Davis.(2010). " Quality Management for Organizational Excellence: Introduction to Total Quality- 6th Edition".Pearson.
2. IBK. Bayangkara.(2011)."Audit Manajemen: Prosedur dan Implementasi Manajemen Audit". Salemba Empat. Jakarta.
3. Widjaja Tunggal, Amin.(2012)."Pedoman Pokok Operational Auditing". Harvarindo. Jakarta.
4. Setianto, Hari & Tim.(2008). "Fondasi Audit Internal". Yayasan Pendidikan internal Audit.Jakarta.

**BUKU /BACAAN ANJURAN (BA):**

1. Klausal ISO 9001:2008

## **DESKRIPSI MATA KULIAH: QUALITY MANAGEMENT SYSTEM**

Sebelum mengikuti perkuliahan ini diharapkan, mahasiswa sudah mendapat pemahaman mengenai ilmu manajemen dasar, yaitu: manajemen pemasaran, manajemen sumber daya manusia, manajemen operasi dan manajemen keuangan. Dalam mata kuliah *Quality Management System* atau sistem manajemen mutu, mahasiswa akan diajarkan pentingnya menjaga kualitas dengan cara menerapkan sistem manajemen mutu pada perusahaan. Selain mendapat teori, mahasiswa juga akan diajarkan mengenai teori dasar audit operasional yang bertujuan untuk mengukur konsistensi perusahaan dalam menjalankan sistem manajemen mutunya dengan menggunakan pendekatan ISO 2000:9001. Pada akhir perkuliahan, mahasiswa akan mensimulasikan cara membuat prosedur serta cara mengaudit prosedur tersebut.

## **COURSE DESCRIPTION : QUALITY MANAGEMENT SYSTEM**

Before following class session, students must gain an understanding regarding basic management science , Namely : marketing management , Human Resource Management , Operations Management and Financial Management . In this course, students will be taught the importance of implementing Quality Management System in an organizations . In addition to their theory , the students will be taught also basic theory about the operational audit that seeks to measure the consistency of company runs its Quality Management System approach using ISO 2000: 9001. At the end of the course, students will simulate how to make procedures And how to audit these procedures.